

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien asma eksaserbasi perokok dan non perokok di Bangsal Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang pada 1 Januari 2015 — 30 Desember 2016, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien asma eksaserbasi perokok sebagian besar berada pada rentang usia 15-24 tahun dan 35-44 tahun (27,3%), sedangkan pasien asma eksaserbasi non perokok paling banyak berada pada rentang usia 45-54 tahun (30,8%).
2. Hampir seluruh pasien asma eksaserbasi perokok berjenis kelamin laki-laki (90,9%), sedangkan pasien asma eksaserbasi non perokok sebagian besar berjenis kelamin perempuan (82,7%)
3. Pada umumnya pasien asma eksaserbasi perokok bekerja sebagai wiraswasta (36,4%), sedangkan pasien asma eksaserbasi non perokok sebagian besar tidak bekerja (59,6%)
4. Pasien asma eksaserbasi perokok dan non perokok sebagian besar mengalami derajat asma persisten sedang dengan persentase masing-masing 81,8% dan 86,5%.
5. Pasien asma eksaserbasi perokok sebagian besar mengalami derajat serangan sedang dan berat (45,5%), sedangkan pasien asma eksaserbasi non perokok pada umumnya mengalami derajat serangan sedang (73,1%).
6. Pasien asma eksaserbasi perokok dan non perokok sebagian besar memiliki lama rawatan < 7 hari dengan persentase masing-masing 63,6% dan 73,1 %.

7.2 Saran

1. Pasien asma eksaserbasi perokok perlu mendapatkan perhatian dalam hal peningkatan kesadaran untuk berhenti merokok agar penyakit asma yang dideritanya tidak bertambah berat.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan merokok dengan derajat eksaserbasi dan lama rawatan pasien asma.

